

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses Penelitian dan Langkah-langkah Pengembangan

a. Proses penelitian

Pengembangan produk ini menghasilkan produk media buku saku sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS dengan metode *field trip* di BUMDesa Sinar Mulya, Desa Mulyosari, Pagerwojo, Tulungagung. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan dengan model yang mengacu pada rancangan penelitian Borg & Gall. Penelitian ini mengambil objek pada pengelolaan BUMDesa Sinar Mulya, melalui tahap wawancara, angket terbuka dan dokumentasi, yang kemudian dijadikan materi pada media buku saku.

b. Instrumen penelitian

Instrumen pengambilan data yaitu angket respon mahasiswa, angket uji validasi ahli media yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan pengelola bumdes, dan nilai hasil Ulangan Tengah Semester mahasiswa Tadris IPS.

c. Langkah-Langkah Pengembangan

Media buku saku ini dikembangkan menggunakan aplikasi *Adobe Photoshop*, dan *Microsoft Word 2010*. Kemudian setelah

media buku saku selesai di desain dan di cetak *hard cover*, peneliti melakukan uji validasi kepada ahli media dan ahli materi, uji validasi ini dilakukan oleh peneliti dengan dua tahap dikarenakan pada uji validasi tahap satu dapat disimpulkan bahwa media buku saku layak digunakan dengan revisi, dan uji validasi pada tahap kedua dinyatakan buku saku layak digunakan dengan tanpa revisi, setelah tahap uji validasi kedua dilakukan, peneliti melakukan uji coba produk kepada kelompok kecil dan kelompok besar, responden dari kelompok kecil ini diambil sejumlah 5 sampel dari keseluruhan kelas pada mahasiswa Tadris IPS semester IV, dan responden kelompok besar sejumlah 29 mahasiswa dari kelas IV A sebagai kelas kontrol dan responden sejumlah 29 mahasiswa dari kelas IV C sebagai kelas eksperimen (kelas yang diberi pengaruh).

Media pembelajaran ini telah melalui tahap validasi dan uji coba produk. Data yang didapat dari tahapan tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui baik tidaknya kualitas media pembelajaran.

2. Kevalidan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS

Berdasarkan validasi media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS terhadap pakar ahli media, pakar ahli materi dan dapat disimpulkan hasil analisis data kevalidan menunjukkan nilai rata-rata persentase pada kevalidan media pada tahap akhir sebesar 100% dapat diartikan aspek pengaruh penggunaan

media pembelajaran, penilaian kelayakan tampilan buku, kelayakan aspek bahasa, dan kelayakan kebahasaan dinyatakan valid. Dan menurut ahli materi pada tahap akhir dapat diperoleh rata-rata sebesar 97%, pada aspek pembelajaran dan aspek materi yang berarti bahwa media buku saku sebagai panduan KKL dikatakan valid.

3. Kepraktisan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL

Dari hasil analisis kepraktisan yang dilakukan menunjukkan media pembelajaran praktis digunakan, hal ini didukung oleh hasil analisis data dalam 4 indikator kepraktisan, yaitu:

- a. Hasil angket respon siswa, secara keseluruhan dari angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 93,27% dan dapat dikategorikan buku saku sebagai panduan KKL adalah praktis digunakan.
- b. Penilaian validator secara konstruktif menyatakan media valid digunakan tanpa revisi.
- c. Tabulasi hasil pengguna yang menunjukkan 100% atau dapat dikatakan lebih dari 75% mahasiswa telah mencapai standar ketuntasan dengan nilai menggunakan konversi sebagai berikut:

Konversi Ketuntasan Nilai Mahasiswa	
A	94
A-	87
B+	81
B	76
B-	68
C+	61
C	51
D	40
E	0

Nilai konversi ini didapatkan peneliti dari dosen ahli media, yaitu ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd.

- d. Data lembar aktivitas pengguna yang menunjukkan persentase mahasiswa bertanya 17,24% dan dapat diartikan bahwa media praktis digunakan.
4. Keefektifan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS

Hasil analisis keefektifan yang dilakukan berdasarkan nilai UTS dengan menggunakan *independent sample t-test* diperoleh nilai bahwa *Sig. (2-tailed) = 0,02*. Karena nilai dari *Sig. (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi = 0,05 yaitu $0,02 < 0,05$ maka H1 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini didukung dari nilai rata-rata UTS kelas eksperimen sebesar 90,69 atau lebih baik 1,69 dari kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 89. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip* merupakan produk pengembangan yang efektif, karena dibuktikan dari meningkatnya prestasi belajar mahasiswa kelas IV C jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pihak BUMDesa Sinar Mulya, diharapkan selalu memberikan dukungan yang positif serta memfasilitasi dalam rangka meningkatkan pembelajaran di lingkungan masyarakat. Yang paling utama bagi lulusan Pendidikan IPS dapat mendukung kesiapan kerja dimasyarakat. Dukungan seluruh pihak terhadap inovasi-inovasi ini juga akan meningkatkan pengembangan media ini kedepannya.

2. Lembaga pendidikan

Diharapkan memanfaatkan media buku saku untuk membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Selain itu dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran terutama pada materi ke IPS-an. Media buku saku juga dapat digunakan sebagai referensi selain buku yang ada di sekolah atau di perpustakaan. Adanya buku saku ini dapat memberikan semangat baru bagi pendidik untuk lebih mengeksplorasi pengetahuan tentang media yang dapat membantu proses pembelajaran yang variatif dan inovatif.

3. Bagi mahasiswa

Media buku saku ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan KKL dilembaga BUMDesa Sinar Mulya, serta membuat mahasiswa semakin aktif ketika kegiatan KKL berlangsung. Dengan mudahnya media buku saku ini untuk di bawa kemanapun dan dimanapun , tentunya akan mudah rusak, maka sebaiknya tetap ditaruh didalam tas ketika hendak membawa.

Media buku saku ini memiliki beberapa kekurangan seperti: Proses pembuatan buku saku lama, ukuran buku saku kecil, untuk pembaca yang memiliki kelemahan dalam penglihatan akan sedikit kesusahan, sedikit gambar, dikarenakan media buku saku ini sasarannya adalah mahasiswa, dan buku saku mudah rusak karena dapat dibawa kemanapun dan dimanapun. Maka dari itu bagi para pengguna disarankan untuk lebih berhati-hati ketika membawa buku ini, disarankan untuk tetap dimasukkan kedalam tas atau ransel setelah selesai digunakan. Bagi pengguna yang memiliki penglihatan kurang baik maka sebaiknya memakai alat bantu seperti kaca mata minus atau lensa mata.